

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Telah lama diketahui bahwa peranan wanita di sektor pertanian dalam menunjang keberhasilan suatu usaha skala keluarga sangat besar. Hugeng (2011) melaporkan bahwa kontribusi wanita dalam pendapatan keluarga sebesar 21,87%, sedangkan pekerjaan yang dilakukan secara bersama – sama dengan suami memberikan kontribusi sebesar 49,6%. Menurut Sajogyo (1984) dan Wahyuni (1983) wanita memegang peranan yang penting dalam usaha peternakan. Menurut Wisadirana (1986) pada peternakan sapi perah di Pujon, rata-rata curah kerja wanita per hari hanya sedikit berbeda dengan pria yaitu 3,5 jam sementara pria 4,6/hari.

Diketahui sampai detik ini bahwa produksi susu segar di Kabupaten Pasuruan rata - rata memenuhi permintaan susu yang ada di Jawa Timur. Dengan total jumlah sapi sebanyak 80.518 ekor tertinggi jika dibandingkan jumlah sapi yang ada Kabupaten Malang yang memiliki 75.683 ekor, sedangkan untuk hasil produksi susu segar di Kabupaten Pasuruan sudah memenuhi Standart Nasional (Maria Eka 2017). Dalam peranannya usaha ternak sapi memberikan kontribusi kepada pendapatan peternak sebesar 15% dan menjadi penyumbang terbesar ketiga setelah buruh ataupun usaha non pertanian (Utomo *et al.*, 2007). (Puspitawati *et al.*2012) menyatakan bahwa wanita sendiri mempunyai nilai kontribusi 51% terhadap pendapatan rumah tangganya Jadi, jadi jika di simpulkan wanita dalam hal ini sangat memberikan peran yang nyata terhadap kesejahteraan rumah tangganya. Namun pada realita yang terjadi wanita sering kali di anggap bukan salah satu penyumbang kontribusi pendapatan rumah tanggah sehingga pada

pengamatan sering kali institusi ataupun kelembagaan masi banyak yang menyampingkan peran wanita dan tidak jarang wanita tidak di libatkan dalam kegiatan penyuluhan, demplot, ataupun kegiatan yang lainnya. Realitas sosial inilah yang menjadi penghambat meningkatnya SDM, pengetahuan wanita serta keterampilan wanita sehingga pada giliran wanita yang menjadi salah satu barometer keberhasilan ternak sapi sering kali terhambat.

Usaha ternak sapi perah diberbagai daerah sangat tergantung pada lembaga di atas yang menaunginya seperti koperasi desa yang mana koperasi ini nantinya sebagai lembaga atau institusi yang mempunyai peran dalam kegiatan usaha ternak sapi perah. anggota koperasi dalam hal ini merupakan peternak sapi sangat perlu di perhatikan dalam pelaksanaan usaha ternaknya semisal tentang perencanaan, pengelolaan, serta manajemen dalam melaksanakan usaha ternak sapi selain itu koperasi juga harus berperan dalam hal kemitraan usaha sehingga hal ini memudahkan peternak sapi perah untuk memasarkan hasil produksi susunya.

Kabupaten Pasuruan jika dilihat dari potensi ekonomi memang sangat melimpah terutama dalam potensi ekonomi ternak sapi hal ini sebanding dengan dengan jumlah pipulasi sapi yang sangat besar jika disbanding dengan Kota Malang. Penetapan kawasan pengembangan usaha peternakan sapi perah menjadi penting terkait dengan perencanaan pembangunan industri susu nasional, mulai dari penyediaan prasarana, sarana penunjang, teknologi, pembiayaan, pengolahan, pemasaran serta kelembagaan dan sumber daya manusia. Industri susu nasional merupakan industri strategis yang potensial, karena permintaan yang terus meningkat seiring dengan kenaikan taraf hidup masyarakat. Manajemen koperasi sangat menentukan

efektivitas mekanisme perkembangan industri persusuan nasional (Priyono dan Priyanti, 2015).

Potensi ekonomi peternak sapi perah di Kabupaten Pasuruan didukung dengan adanya koperasi susu yang cukup besar yang berjumlah empat. KUTT Suka Makmur yang ada di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan dengan produksi 58 ton susu per hari dengan jumlah 4.000 peternak. Koperasi Susu Sembada di Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan dengan produksi susu 18 ton per hari dengan jumlah 7.425 peternak. KPSP Setia Kawan Nongkojajar di kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan dengan produksi susu 71 ton per hari dengan jumlah 8.125 peternak. KUD Dadi Jaya yang ada di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan dengan produksi 26 ton per hari dengan 5.570 peternak (BPS, 2013).

Kontribusi usaha ternak sapi perah merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangga peternak, dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dari sektor peternakan sapi perah mampu memberikan sumbangan bagi pendapatan peternak dan dapat mensejahterahkan hidup peternak sapi perah. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul Peran Wanita Single Parent peternak sapi perah terhadap kontribusi pendapatan rumah tangga di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Gambaran umum sistem pemeliharaan ternak sapi perah wanita *Single Parent*
2. Berapa Kontribusi wanita *Single Parent* peternak sapi perah dalam pendapatan rumah tangga ?
3. Berapa besar pendapatan wanita *Single Parent* yang diperoleh pada usaha ternak sapi perah dan usaha non ternak sapi?
4. Faktor - faktor apa yang mempegaruhi tingkat pendapatan peternak sapi perah wanita *Single Parent* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Gambaran umum sistem pemeliharaan ternak sapi perah wanita *Single Parent*
2. Mengetahui tingkat pendapatan wanita *Single Parent* peternak sapi perah
3. Menegetahui besarnya kontribusi usaha ternak sapi perah terhadap pendapatan rumah tangga wanita *Single Parent*
4. mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi perah wanita *Single Parent*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, sebagai pengalaman dan latihan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan.
2. Memberikan informasi atau pengetahuan mengenai gambaran usaha peternakan sapi perah yang dilakukan oleh para peternak wanita *Single Parent* di lokasi penelitian.

3. Memberikan informasi atau pengetahuan kepada peternak sebagai pertimbangan dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga yang kemudian dinilai mampu mensejahterahkan peternak wanita *Single Parent*.
4. Pihak-pihak ataupun institusi terkait sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait kontribusi pendapatan rumah tangga wanita *Single Parent* dalam beternak sapi perah.
5. Memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai tambahan pengetahuan maupun sebagai bahan informasi yang berguna terhadap masalah yang sama.